



K.O.M
TAHUN PELAJARAN 2025-2026

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH MTSN 2 ACEH SELATAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH SELATAN
Jalan. Masjid Suak Bakong, No. 2 Kecamatan Kluet Selatan 27773**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Rabbi ‘Alamin kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. MTsN 2 Aceh Selatan telah menyusun Kurikulum Madrasah pada Kurikulum Merdeka. Penyusunan Kurikulum Madrasah MTsN 2 Aceh Selatan ini merupakan salah satu upaya mengoptimalkan kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah, sesuai dengan karakteristik daerah dan lingkungan serta beorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Madrasah MTsN 2 Aceh Selatan ini memuat tentang; konsep kurikulum operasional madrasah, prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan dan komponen-komponen kurikulum operasional madrasah yang harus dipenuhi. Ada 4 (empat) komponen kurikulum operasional madrasah untuk mengatur sistem pembelajaran yaitu; 1) analisis karakteristik madrasah, 2) penyusunan visi, misi dan tujuan madrasah, 3) pengorganisasi pembelajaran dan 4) perencanaan pembelajaran dan proses berpikir. Kurikulum pada madrasah ini juga sudah diadaptasi dengan prinsip inklusifitas dalam layanan pendidikan di madrasah. Dengan demikian MTsN 2 Aceh Selatan menerapkan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum MTsN 2 Aceh Selatan disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditetapkan oleh BSNP dan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Dokumen Kurikulum yang kami susun ini mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2025/2026.

Namun demikian, kami menyadari bahwa dokumen kurikulum operasional madrasah ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan perubahan dan penyempurnaan Implementasi Kurikulum Merdeka yang merupakan sumber acuan lainnya dalam penyusunan dokumen ini.

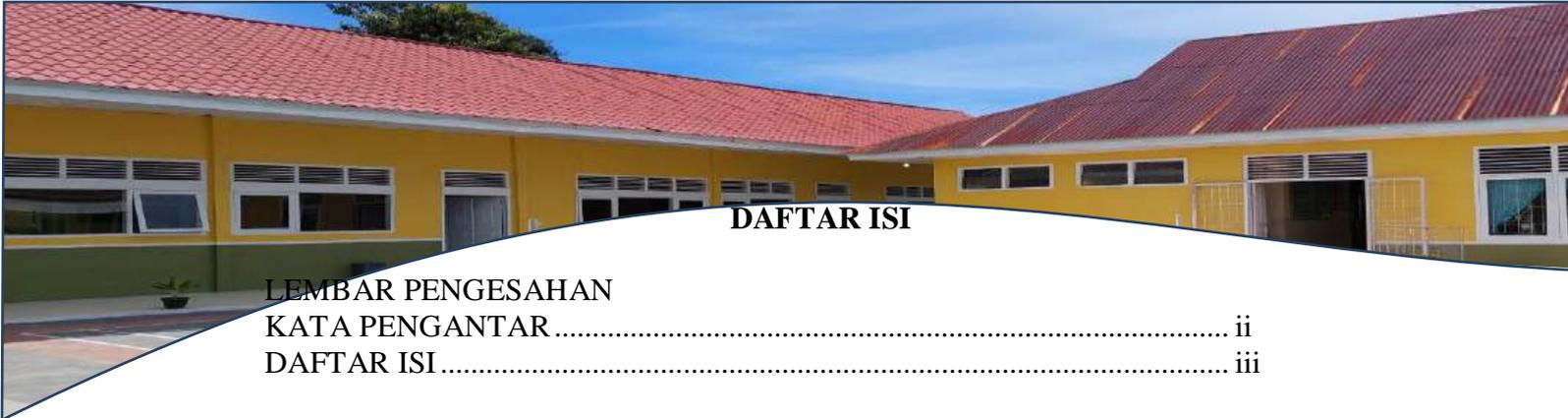
Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh warga madrasah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu baik waktu maupun tenaganya dalam menyusun dokumen Kurikulum Madrasah (KM) MTsN 2 Aceh Selatan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Aceh Selatan secara umum dan Kluet Selatan secara khusus.

Suak Bakong, 14 Juli 2025

Kepala Madrasah



MUSLIZAR, S.Pd
NIP. 197505032006041008



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	3
B. Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah.....	6
C. Karakteristik Kurikulum.....	7

BAB 2 : VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi	9
B. Misi.....	9
C. Tujuan.....	9
D. Rencana dan Strategi	10

BAB 3 : PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Struktur Kurikulum	11
B. Pendekatan Pembelajaran : Mata Pelajaran	13
C. Muatan Penggunaan Pendekatan pembelajaran.....	16
D. Pengembangan Diri	22
E. Pengaturan Beban Belajar	27
F. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM)	29
G. Media Pembelajaran	30
H. Kenaikan Kelas dan Kelulusan serta Mutasi	31

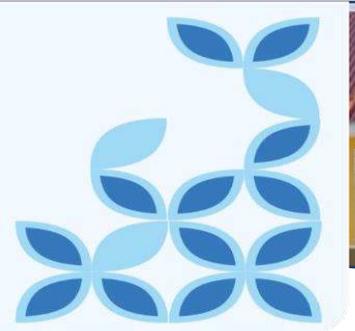
BAB 4 : RENCANA PEMBELAJARAN

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	41
--	----

BAB 5 : PENDAMPINGAN DAN EVALUASI

A. Pendampingan.....	44
B. Pengembangan Keprofesionalan	44
C. Evaluasi	45

BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN



A. LATAR BELAKANG

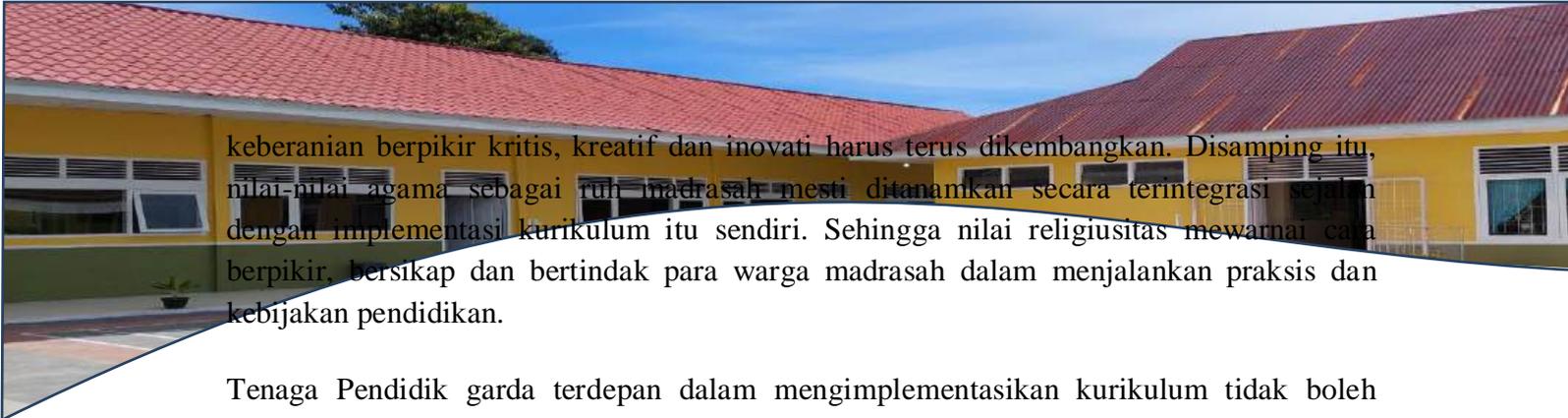
Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tersebut Undang-Undang Dasar pasal 31 ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang ini menjadi dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi dan otonomi pendidikan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Kurikulum madrasah mengemban dua amanat besar, yaitu: 1) membekali peserta didik kompetensi dan keterampilan hidghadapi tantangan di zamannya, dan 2) mewariskan karakter budaya dan nilai-nilai luhur kepada generasi penerus bangsa agar peran generasi kelak tidak terlepas dari akar budaya, nilai agama dan nilai luhur bangsa. Untuk menjalankan dua amanat besar tersebut, maka kurikulum harus selalu dinamis berkembang untuk menjawab tuntutan zaman.

Perubahan akan terus terjadi. Hal yang abadi di dunia adalah perubahan itu sendiri. Perubahan ini setidaknya terjadi pada tuntutan dunia global. Dunia modern ekonomi hlobal tidal lagi memberikan penghargaan besar terhadap seseorang dari apa yang diketahui, karena transformasi digital telah menyediakan pengetahuan yang dibutuhkan. Namun dunia modern lebih menghargai seseorang karena apa yang dapat dilakukan dengan pengetahuannya itu.

Dengan demikian, Kurikulum Madrasah tidak boleh hanya fokus kepada pengetahuan apa yang harus dikuasai peserta didik, namun lebih penting adalah membekali peserta didik kompetensi, keterampilan hidup (*life skill*) dan cara berpikir-bersikap untuk mengantisipasi dan menyikapi situasi yang selalu berubah itu. **Kurikulum Merdeka** akan memandu memberikan pilihan-pilihan untuk membentuk karakter, menumbuhkan



keberanian berpikir kritis, kreatif dan inovatif harus terus dikembangkan. Disamping itu, nilai-nilai agama sebagai ruh madrasah mesti ditanamkan secara terintegrasi sejalan dengan implementasi kurikulum itu sendiri. Sehingga nilai religiusitas mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak para warga madrasah dalam menjalankan praksis dan kebijakan pendidikan.

Tenaga Pendidik garda terdepan dalam mengimplementasikan kurikulum tidak boleh terjebak menjadikan peserta didik sebagai penampung ilmu pengetahuan. Tenaga Pendidik mesti fokus kepada pembentukan karakter peserta didik, membekali kompetensi abad-21 (*era society 5.0*) dan keterampilan hidup dengan cara yang lebih kreatif sesuai kebutuhan peserta didik di eranya.

Oleh karena itu, maka tenaga pendidik diharapkan selalu meningkatkan kapasitas diri. Secara kolaborasi, dengan semangat berbagi, perlu bergabung bersama komunitas-komunitas pendidikan (MGMP) dan Forum Discussion Group (FGD) untuk mengasah kompetensi dan memperluas wawasan terkini demi memberi layanan terbaik kepada peserta didik.

Kurikulum merdeka memberikan titik tekan kepada peserta didik. Peserta didik menjadi sentral utama penerima manfaat kebijakan kurikulum merdeka. Pembelajaran berdeferensiasi diimplementasikan dan penilaian autentik komprehensif yang mengakomodir keberagaman kemanusiaan digalakkan.

Kurikulum MTsN 2 Aceh Selatan ini disusun agar dapat digunakan sebagai acuan madrasah dalam penyusunan dan pengembangan program pendidikan yang akan dilaksanakan, agar sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum ini, MTsN 2 Aceh Selatan melibatkan seluruh warga madrasah dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

1. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum MTsN 2 Aceh Selatan disusun dengan mengakomodasi kebutuhan peserta didik, yang dapat dijadikan dokumen rujukan untuk mengembangkan kemampuan keterampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), literasi, 4C (Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thinking Skill).

Berdasarkan hasil analisis konteks, MTsN 2 Aceh Selatan mempunyai letak strategis, jauh dari kebisingan sehingga mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang tenang, aman, dan nyaman.

Lokasi madrasah yang berada disisi Selatan Kabupaten Aceh Selatan, madrasah berada ditengah-tengah permukiman pedesaan yang memegang semangat kerukunan dan gotong royong. Lokasi madrasah juga strategis dari sisi dekat dengan berbagai fasilitas layanan masyarakat dan objek wisata Kecamatan Kluet Selatan yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dan penguatan keunggulan MTsN 2 Aceh Selatan sebagai madrasah Digital. Diantara fasilitas pendukung tersebut diantaranya:

No	Keterangan	Jarak (Km)	Waktu (Menit)
1	Kantor Kecamatan Kluet Selatan	1	3
2	Puskesmas Kluet Selatan	0,6	2
3	Polsek Kluet Selatan	3,5	8
4	KUA Kluet Selatan	1	3
5	Koramil Kluet Selatan	0,5	2
6	Pasar Suak Bakong	0,2	1
7	Mesjid Desa Suak Bakong	0,1	1

Tabel 1.1. Jarak madrasah dengan lokasi strategis

Fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan guna mendukung pembelajaran di MTsN 2 Aceh Selatan meliputi:

No	Nama Ruang	Jml	Kondisi
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Konseling	1	Baik
8	AULA	1	Baik
9	Ruang UKM	1	Baik
10	Ruang OSIS dan Pramuka	1	Baik
14	Toilet/Kamar Mandi Peserta didik	6	Baik
15	Toilet/Kamar Mandi Guru	2	Baik
16	Kantin	1	Baik
17	Parkiran Guru	1	Baik
18	Parkiran Peserta didik	2	Baik
19	Lapangan Olahraga	1	Baik
20	Gudang	1	Baik

Tabel 1.8. Sarana dan prasarana

Karakteristik Peserta Didik

1. Input Peserta Didik

Calon Peserta Didik pada jalur Prestasi Akademik mempertimbangkan Nilai Raport (Matematika, IPA, Bahasa Indonesia) Kelas 4, 5 dan 6 (Semester gasal) dengan nilai rata-rata 85, untuk PPDB Tahun Ajaran 2025/2026. Serta untuk prestasi olahraga dan seni berdasarkan prestasi yang diraih dengan nilai pembobotan tertentu minimal pada tingkat Kabupaten.

Jumlah Peserta Didik

Data peserta didik MTsN 2 Aceh Selatan Tahun ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	44	47	97
VIII	46	37	93
IX	37	47	84
Total	127	125	274

Tabel 1.4. Jumlah Peserta didik TP. 2025/2026

Dengan segala tantangan yang ada, MTsN 2 Aceh Selatan selalu berupaya menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat lebih berprestasi, baik pada bidang akademik maupun non akademik. Pada Tahun Ajaran 2025/2026 peserta didik MTsN 2 Aceh Selatan telah menunjukkan keberhasilannya secara nyata, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Hal ini dapat dibuktikan dengan diraihnya berbagai prestasi lomba sebagai berikut.

Karakteristik Pendidik dan Tenaga kependidikan

Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran, MTsN 2 Aceh Selatan didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

No	Kategori	Status			Jml	Sertifikasi
		P3K	PNS	GTT/PTT		
1	Pendidik	14	16	5	31	11
2	Tenaga Kependidikan	3	4	1	8	
	Total	17	20	6	39	11

Tabel 1.6. Pendidik dan tenaga kependidikan

Kompetensi Guru

Semua guru sesuai dengan standar pendidik yaitu dengan pendidikan S1 dan berijazah S2. Jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat profesi yaitu 11 orang. Dalam proses pembelajaran para guru dilatih untuk menerapkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih baik.

No	Kategori	Tingkat Pendidikan					Jml
		SMP	SMA	Diploma	S1	S2	
1	Pendidik	-	-	-	32	2	34
2	Tenaga Kependidikan	-	5		2		7
	Total	-	5		34	2	41

Tabel 1.7. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidik, MTsN 2 Aceh Selatan melakukan kegiatan peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan antara lain mengikutsertakan pendidik/tenaga kependidikan dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesi.

2. DASAR PENYUSUNAN

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang Memuat Struktur Kurikulum Merdeka, Aturan terkait Pembelajaran dan Asesmen, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta Beban Kerja Guru.
- j. Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

B. Prinsip Pengembangan Kurikulum Madrasah

Prinsip penyusunan Kurikulum Madrasah adalah:

1. **Berpusat pada peserta didik**, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik.
2. **Kontekstual**. Menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik madrasah, konteks sosial budaya dan lingkungan.
3. **Esensial**, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di madrasah. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
4. **Akuntabel**. dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
5. **Melibatkan berbagai pemangku kepentingan**. pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, dibawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama sesuai dengan kewenangannya.
6. **Pemerataan dan Peningkatan Mutu**. Pengembangan kurikulum madrasah diorientasikan sebagai upaya pemerataan kesempatan memperoleh layanan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan yang dapat memberikan akses pada semua peserta didik dan menghargai perbedaan.

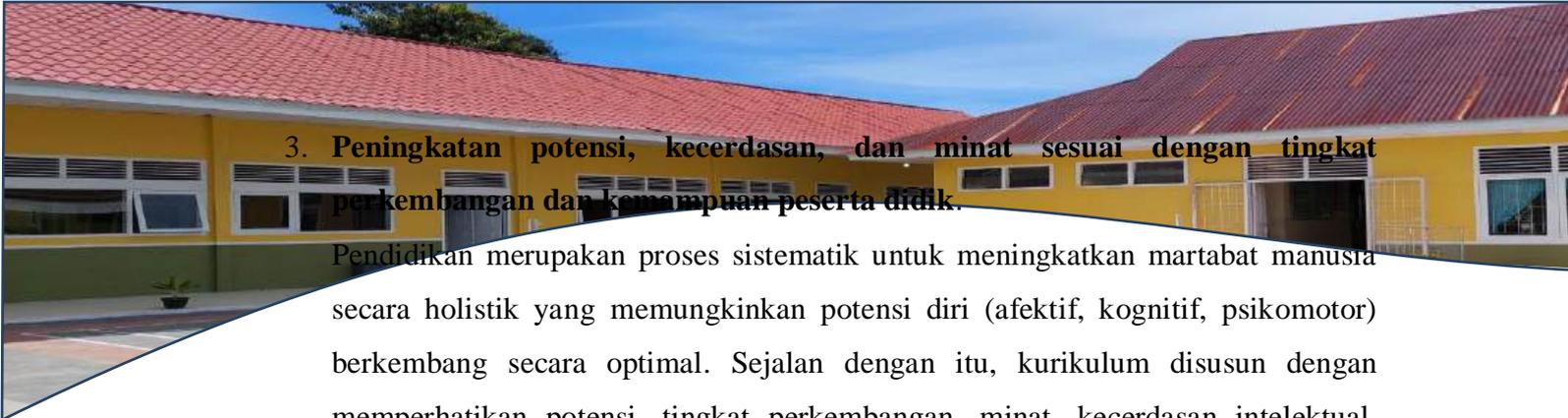
C. KARAKTERISTIK KURIKULUM

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.

2. Kebutuhan kompetensi masa depan

Kemampuan-kemampuan yang perlu dikuasai generasi yang hidup dimasa depan tidak lagi menitikberatkan pada penguasaan materi dan berpikir rutin. Kemampuan kompetensi masa depan antara lain kemampuan berkomunikasi, inovasi, kreatif, dan kritis dengan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, menjadi warga negara yang bertanggungjawab, toleran, hidup dalam masyarakat yang mengglobal, serta penguasaan teknologi tinggi, kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan rasa tanggungjawab terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran.



3. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

4. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS)

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global dan transformasi digital yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS mengambil peran penting dalam kehidupan manusia dan berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

5. Dinamika perkembangan global

Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

6. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

7. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Pendidikan memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

8. Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh



sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja.

9. Kesetaraan gender

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan gender (GEDSi)

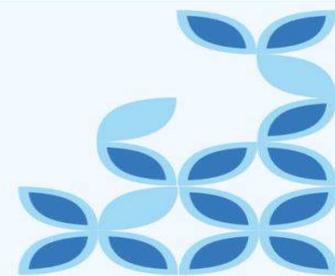
10. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya pemeliharaan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

11. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Dala era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH



A. VISI

“MEWUJUDKAN MADRASAH BERGENERASI UNGGUL, BERKARAKTER ISLAMI, MANDIRI DAN BERPRESTASI”

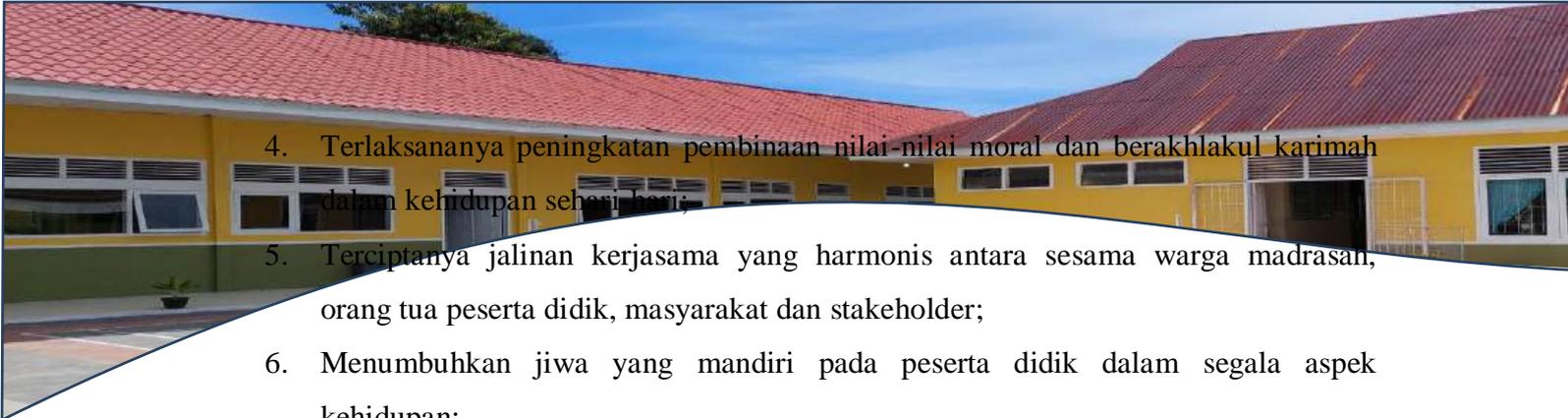
A. MISI

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, misi MTsN 2 Aceh Selatan adalah sebagai berikut

1. Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia agar lebih kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia;
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah;
3. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama islam secara nyata;
4. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat;
5. Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif;
6. Menumbuhkembangkan kemandirian pada diri peserta didik dalam segala aspek kehidupan;
7. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik dalam berkarya dan berdedikasi baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler menuju madrasah berprestasi.

B. TUJUAN MADRASAH

1. Terciptanya profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin pada diri peserta didik;
2. Terlaksananya pembinaan sumber daya manusia yang lebih kreatif, inovatif dan berakhlak mulia;
3. Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif melalui pembelajaran yang edukatif dan riset;

- 
4. Terlaksananya peningkatan pembinaan nilai-nilai moral dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
 5. Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orang tua peserta didik, masyarakat dan stakeholder;
 6. Menumbuhkan jiwa yang mandiri pada peserta didik dalam segala aspek kehidupan;
 7. Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat peserta didik;
 8. Peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan positif sesuai dengan tugas dan fungsinya (TUFOKSI);
 9. Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademis maupun non akademis;

C. RENCANA DAN STRATEGI

Sasaran madrasah pada Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagai berikut:

1. Tercapainya lulusan Madrasah Tsanawiyah yang menunjukkan kemajuan, percaya diri, berakhlak mulia, dan memiliki harapan yang tinggi dalam berprestasi;
2. Tercapainya Capaian Pembelajaran yang dikembangkan oleh tenaga pendidik berdasarkan karakteristik madrasah;
3. Terwujudnya kurikulum merdeka untuk pengembangan peserta didik;
4. Terpenuhinya jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi;
5. Terlaksananya kegiatan penilaian secara kontinyu dan berkesenambungan berdasarkan rencana yang telah dibuat;
6. Terlaksananya pengelolaan madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabel;
7. Terpenuhinya fasilitas dan sarana prasarana madrasah, baik untuk peserta didik maupun kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan;



A. STRUKTUR KURIKULUM

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara madrasah mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata peta pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran. Struktur kurikulum merupakan hal penting di dalam mengorganisasikan pembelajaran. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada madrasah dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan aplikasi dari konsep pengorganisasian konten dan beban belajar.

Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran dibagi menjadi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang beorientasi pada Capaian Pembelajaran (CP) serta kokurikuler dalam bentuk proyek untuk pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin juga dapat dirancang secara terpadu/terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler.

Selain intrakurikuler dan kokurikuler, madrasah dapat menyusun kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Intrakurikuler	Pembelajaran berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahannya (mulok)
Kokurikuler	Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
Ekstrakurikuler	Kegiatan kurikuler yang dilakukan di luar jam belajar dibawah bimbingan dan pengawasan madrasah

a. Pembelajaran Intrakurikuler

Tujuan	Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap
---------------	---

	<p>mata pelajaran dirancang agar peserta didik dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran (CP). Berdasarkan KMA 3/7 Tahun 2022, bertujuan meningkatkan untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran serta meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek dapat dilaksanakan sebagai satu kesatuan, bahkan memungkinkan diselenggarakan lintas mata pelajaran.</p>
Metode	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan berbagai metode pengajaran/pendekatan belajar sebagai wujud “Merdeka Belajar, Merdeka bermain”. ➤ Menggunakan berbagai instrumen asesmen yang bermakna dalam menilai progres dan capaian peserta didik. ➤ Melibatkan pendidik dalam proses desain asesmen dan moderasi hasil asesmen.
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bukti pencapaian pembelajaran berupa portofolio/kumpulan hasil pekerjaan peserta didik dari berbagai instrumen penilaian.

b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Tujuan	<p>Kegiatan yang dirancang terpisah dari intrakurikuler yang bertujuan untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmat lil Alamin yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Tujuan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan materi pelajaran intrakurikuler.</p>
Metode	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengasah kepekaan dan mengeksplorasi isu riil dan kontekstual dalam bentuk proyek dengan bobot 20%-30% dari kegiatan pembelajaran. ➤ Memberikan ruang lebih banyak bagi peserta didik untuk bekerja mandiri dan fleksibel. ➤ Dapat melibatkan masyarakat. ➤ Bekerja secara kolaboratif dan terencana.
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bukti dapat berupa hasil produk/proyek dan jurnal kerja yang fokus pada proses dan pencapaian tujuan proyek. ➤ Madrasah menyediakan waktu khusus untuk peserta didik menunjukkan hasil proyek melalui pameran

atau lainnya.

c. Pembejarian Ektrakurikuler

Tujuan	Kegiatan diluar jam belajar intrakurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
Metode	<ul style="list-style-type: none">➤ Terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan wajib berbentuk pendidikan kepramukaan dan kegiatan pilihan berupa kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh madrasah sesuai bakat dan minat peserta didik.➤ Mengacu pada prinsip partisipasi aktif dan menyenangkan.➤ Melibatkan pendidik dan narasumber profesional dalam melatih keterampilan tertentu.
Hasil	<ul style="list-style-type: none">➤ Bukti berupa testimoni atau cerita dari peserta didik dan bukti dokumentasi.

A. PENDEKATAN PEMBELAJARAN: MATA PELAJARAN

Terdapat 4 (empat) pendekatan yang dapat digunakan oleh madrasah dalam mengorganisasikan muatan pembelajaran yang perlu disesuaikan dengan kondisi dan tujuan madrasah.

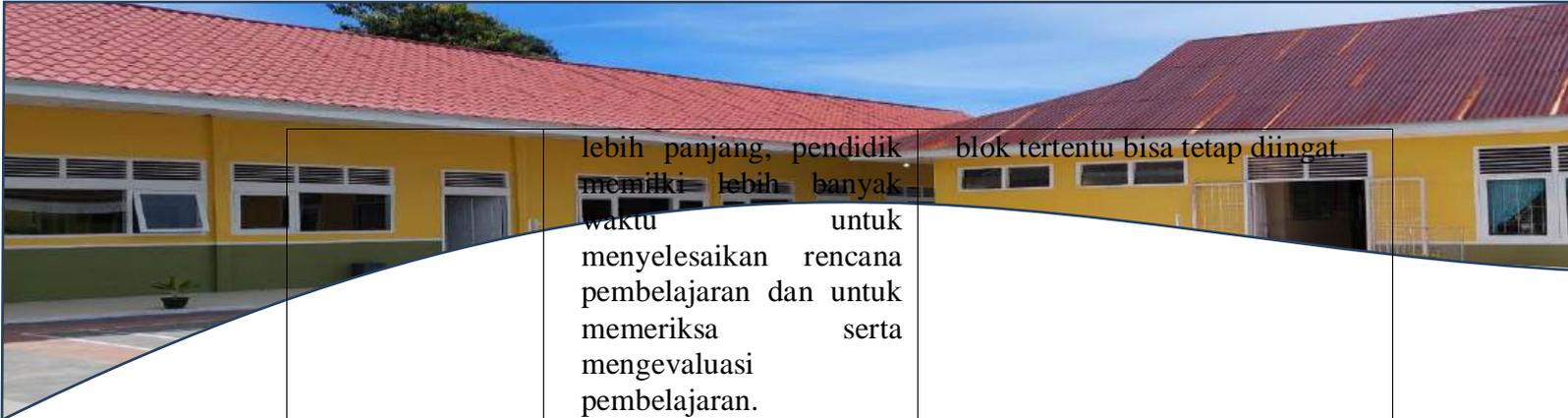
Pendekatan mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Setiap pembelajaran dilakukan terpisah antara satu mata pelajaran (mapel) dan mapel lainnya.➤ Tatap muka dilakukan secara reguler setiap minggu, dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan yang ditetapkan oleh madrasah.
Pendekatan tematik	<ul style="list-style-type: none">➤ Pembelajaran disusun berdasarkan tema yang menaungi capaian pembelajaran dari berbagai mata pelajaran.➤ Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai capaian pembelajaran dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.
Pendekatan secara terintegrasi	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsep-konsep dan keterampilan tertentu dari mata pelajaran diajarkan secara kolaboratif (team teaching). Pendidik berkolaborasi untuk merencanakan dan melaksanakan asesmen dan pembelajaran secara terpadu➤ Sebagai contoh mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara terpadu.➤ Pembelajaran integratif/kolaboratif memungkinkan

Pendekatan secara bergantian dalam blok waktu terpisah	<p>untuk pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.</p> <p>➤ Pembelajaran dikelola dalam bentuk blok-blok waktu dengan berbagai macam pengelompokkan.</p>
--	--

Kelebihan dan pertimbangan penggunaan 4 (empat) pendekatan pembelajaran:

Jenis Pendekatan	Kelebihan	Hal yang perlu dipertimbangkan
Pendekatan mata pelajaran	Memudahkan madrasah dalam pembuatan jadwal pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beban yang harus dihadapi peserta didik setiap minggu harus diperhitungkan sedemikian rupa sehingga peserta didik tidak terbebani dengan banyaknya mata pelajaran ➤ Daya serap peserta didik terhadap mata pelajaran akan sangat berpengaruh jika macam mata pelajaran yang diberikan dalam satu waktu tertentu terlampau banyak. Ada kecenderungan konten suatu mapel belum terserap, sudah harus ganti mata pelajaran yang lainnya. ➤ Perlunya koordinasi antar pendidik pengampu mata pelajaran. Pengaturan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak memberikan tugas dalam waktu yang bersamaan.
Pendekatan tematik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya tema sebagai payung besar yang menaungi kompetensi-kompetensi dari berbagai mata pelajaran. ➤ Mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. ➤ Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis dan pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. ➤ Berpusat pada peserta didik, menghadirkan tema-tema yang relevan dan kontekstual serta berkaitan dengan kehidupan riil peserta 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penentuan tema tidak harus diawali dari pemetaan kompetensi-kompetensi dari berbagai mata pelajaran. ➤ Madrasah memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menentukan tema yang relevan dan kontekstual ➤ Madrasah memberikan fleksibilitas bagi pendidik untuk menyatukan konsep dari berbagai mata pelajaran atau dikaitkan dengan kehidupan peserta didik ➤ Madrasah memfasilitasi pendidik untuk berkolaborasi dalam merancang pembelajaran.

	<p>didik, memadukan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel dan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kompetensi yang utuh dan menyeluruh (holistik). ➤ Pendekatan tematik lebih fleksibel dalam alokasi waktu pembelajaran, berdaya guna dan bermakna. 	
<p>Pendekatan secara terintegrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik belajar suatu konsep secara komprehensif dan kontekstual karena keterampilan, pengetahuan dan sikap diintegrasikan untuk mencapai suatu penguasaan kompetensi tertentu. ➤ Para pendidik terkondisikan untuk berkolaborasi secara intensif karena perlu memilih kompetensi/konten yang selaras dengan pemahaman yang dituju. ➤ Lebih efisien, karena pendidik bisa memilah konsep yang perlu dieksplorasi secara lebih mendalam dan konten yang memerlukan waktu lebih sedikit. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan waktu yang cukup untuk merencanakan dan menyelaraskan diantara pendidik mata pelajaran yang mengajarkan tujuan pembelajaran yang berkaitan atau sama dengan unit atau konsep yang dipelajari. ➤ Madrasah harus memberikan fleksibilitas bagi pendidik untuk mengelola penjadwalan mengikuti kebutuhan/fokus pemahaman yang bisa berbeda setiap term/semester/tahun.
<p>Pendekatan secara bergantian dalam blok waktu terpisah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mempelajari materi secara mendalam. ➤ Waktu pembelajaran menjadi lebih banyak dan hal tersebut memungkinkan peserta didik peserta didik belajar hingga tuntas. ➤ Dengan blok waktu yang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengaturan jam mengajar pendidik harus diperhitungkan sedemikian rupa sehingga pendidik tetap memiliki beban kerja proporsional. ➤ Ketersediaan sarana prasarana mengingat pendekatan blok membutuhkan pengaturan sarana dan prasarana yang ketat. Perlu dirancang strategi tertentu agar materi yang diajarkan pada satu



	<p>lebih panjang, pendidik memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan rencana pembelajaran dan untuk memeriksa serta mengevaluasi pembelajaran.</p> <p>➤ Dengan blok waktu yang lebih lama memungkinkan untuk studi yang mendalam, seperti mengerjakan proyek/penelitian individu/kelompok, kolaborasi antar peserta didik dan pendidik.</p>	<p>blok tertentu bisa tetap diingat.</p>
--	---	--

B. Muatan Penggunaan Pendekatan pembelajaran

Struktur Kurikulum Penguatan Akademik Kelas VII

No	Mata Pelajaran	Kegiatan (Intra Kurikuler) per tahun (Minggu)	Projek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil'amin	Total per tahun
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	72 (2)		72
	b. Akidah Akhlak	72 (2)		72
	c. Fiqih	72 (2)		72
	d. SKI	72 (2)		72
2	Bahasa Arab	108 (3)		108
3	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
4	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
5	Matematika	180 (5)		180
6	Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)		144
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144

No	Mata Pelajaran	Kegiatan (Intra Kurikuler) per tahun (Minggu)	Projek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil'alamini	Total per tahun
8	Bahasa Inggris	108 (3)		108
9	PJOK	72 (2)	36	108
10	Informatika	72 (2)	36	108
11	Mata Pelajaran Seni dan Prakarya	72 (2)	36	108
	a. Seni Musik			
	b. Seni Rupa			
	c. Seni Teater			
	d. Seni Tari			
12	Muatan Lokal			
	a. Khat	36 (1)		36
	b. Tajwid	36 (1)		36
	c. Muhadharah	36 (1)		36
	Jumlah	1044	216	1260

Tabel 3.1. Struktur Kurikulum Penguatan Akademik Kelas VII

Muatan dan struktur kurikulum MTsN 2 Aceh Selatan untuk kelas VIII tahun ajaran 2025/2026 tercantum pada tabel berikut.

Struktur Kurikulum Penguatan Akademik Kelas VIII

No	Mata Pelajaran	Kegiatan (Intra Kurikuler) per tahun (Minggu)	Projek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil'alamini	Total per tahun
1	Pendidikan Agama Islam			
	e. Al-Qur'an Hadis	72 (2)		72
	f. Akidah Akhlak	72 (2)		72
	g. Fikih	72 (2)		72
	h. SKI	72 (2)		72

2	Bahasa Arab	108 (3)		108
3	Pendidikan Pancasila	72 (2)		108
4	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
5	Matematika	180 (5)	36	180
6	Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	144
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)		144
8	Bahasa Inggris	108 (3)	36	108
9	PJOK	72 (2)	36	108
10	Informatika	72 (2)		108
11	Mata Pelajaran Seni dan Prakarya	72 (2)	36	108
	e. Seni Musik			
	f. Seni Rupa			
	g. Seni Teater			
	h. Seni Tari			
12	Muatan Lokal	72 (2)	36	108
	Jumlah	1044	252	1296

Tabel 3.4. Struktur Kurikulum Penguatan Akademik Kelas VIII

untuk kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik dilakukan melalui kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang pelaksanaannya di luar alokasi waktu intrakurikuler dan kokurikuler

(Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil'alamiin).

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lil'alamiin

Perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MTsN 2 Aceh Selatan sesuai dengan Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'alamiin sebagaimana tertuang dalam KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

Pengorganisasian pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alamiin, dilakukan oleh tim pengembang kurikulum dibentuk oleh Madrasah. Tim juga bertugas untuk menyusun modul proyek, menentukan sub-elemen, merancang topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek.

Setelah tim terbentuk, maka secara bersama-sama akan menentukan tema apa yang akan dilaksanakan/dipilih. Adapun pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'Alamin di MTsN 2 Aceh Selatan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Selama satu tahun, pelajar menyelesaikan 3 tema proyek untuk kelas VII dan kelas VIII
2. Tema proyek mengacu pada tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'Alamin yang ditetapkan Kementerian Agama, kemudian dipilih oleh tim khusus dari Madrasah. Pada tahun ajaran 2025/2026, MTsN 2 Aceh Selatan menetapkan 3 proyek pada kelas VII dan VIII yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Kelas VII	Projek Profil 1	Projek Profil 3
Tema	• Kewirausahaan	• Bhinneka Tunggal Ika
Dimensi Pelajar Pancasila	• Mandiri • Bernalar kritis, dan	• Berkebinekaan Global • Kreatif
Nilai Pelajar • Keteladanan (qudwah); rahmatan lil 'alamin • Dinamis dan inovatif	(taṭawwur wa ibtikâr);	• Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwaṭanah) • Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikâr)
Alokasi waktu	88	132

Tabel 3.7 Tema Proyek Penguatan Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'Alamin Kelas VII

Kelas VIII	Projek Profil 1	Projek Profil 2
Tema	• Kearifan Lokal	• Gaya Hidup Berkelanjutan
Dimensi Pelajar Pancasila	• Berkebinekaan Global • Bergotong Royong	• Mandiri • Kreatif
Nilai Pelajar • rahmatan lil 'alamin	• Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwaṭanah) • Toleransi (Tasāmuh)	• Keteladanan (qudwah); • Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikâr)
Alokasi waktu	88	132

Tabel 3.8 Tema Proyek Penguatan Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'Alamin Kelas VIII

Adapun pilihan waktu pelaksanaan proyek profil berupa mingguan, di hari Sabtu seluruh jam belajar pada hari itu digunakan proyek profil dan dengan bloking satu periode waktu di mana semua tenaga pendidik berkolaborasi mengajar proyek profil setiap hari selama durasi waktu yang ditentukan.

Projek/ Kelas	Tema	Topik (Sub tema)	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai Profil	Waktu
Projek 1 VII	Kewirausahaan	Membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.	Ekonomi kreatif inovasi produksi produk dengan bahan di lingkungan sekitar Bazar melalui gelar karya siswa	Dimensi a. Mandiri b. Bernalar kritis Elemen • Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi. • Regulasi diri. • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	88

Projek/ Kelas	Tema	Topik (Sub tema)	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai Profil	Waktu
				<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan mengevaluasi penalaran. Sub elemen <ul style="list-style-type: none"> Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi. Mengembangkan refleksi diri Mengajukan pertanyaan Megidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Nilai Pelajar Rahmatan lil ‘alamin: <ul style="list-style-type: none"> Keteladanan (qudwah); Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikâr) Sub nilai: <ul style="list-style-type: none"> Integritas Disiplin Percaya Diri Berpikiran terbuka Bernalar kritis Berjiwa kompetitif 	

Projek 2 VII	Bhinneka Tunggal Ika	Berdemokrasi	Bentuk demokrasi dengan pemilihan OSIM	Dimensi <ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan Global • Kreatif Elemen <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan menghargai budaya • Menghasilkan gagasan yang orisinal • Menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal Sub elemen Menciptakan nuansa demokrasi dalam mengaspirasi suara warga madrasah	132
--------------------	----------------------------	--------------	--	---	-----

Projek/ Kelas	Tema	Topik (Sub tema)	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai Profil	Waktu
Projek 1 VIII	Gaya Hidup Berkelanjutan	Membudayakan kearifan lokal	Menganyam dan memasak ketupat	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan gagasan yang orisinal • Menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal Nilai pelajar rahmatan lil ‘alamin <ul style="list-style-type: none"> • Kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>Muwaṭānah</i>) • Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikār</i>) Sub nilai <ul style="list-style-type: none"> • Akomodatif terhadap budaya lokal • Kreatif • Mandiri • Berjiwa kompetitif 	

Dimensi 88

- Berkebhinekaan Global
- Gotong royong

Elemen

- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan
- Kepedulian

Sub elemen

- Refleksi terhadap pengalaman kebhinnekaan
- Menghilangkan stereotip dan prasangka
- Menyelaraskan perbedaan budaya
- Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama

Nilai pelajar rahmatan lil**'alamin**

- Kewarganegaraan

Tabel 3.9 Penjabaran Tema Projek Penguatan Pelajar Pancasila Pelajar Rahmatan lil'Alamin

C. Pengembangan Diri**➤ Pengertian**

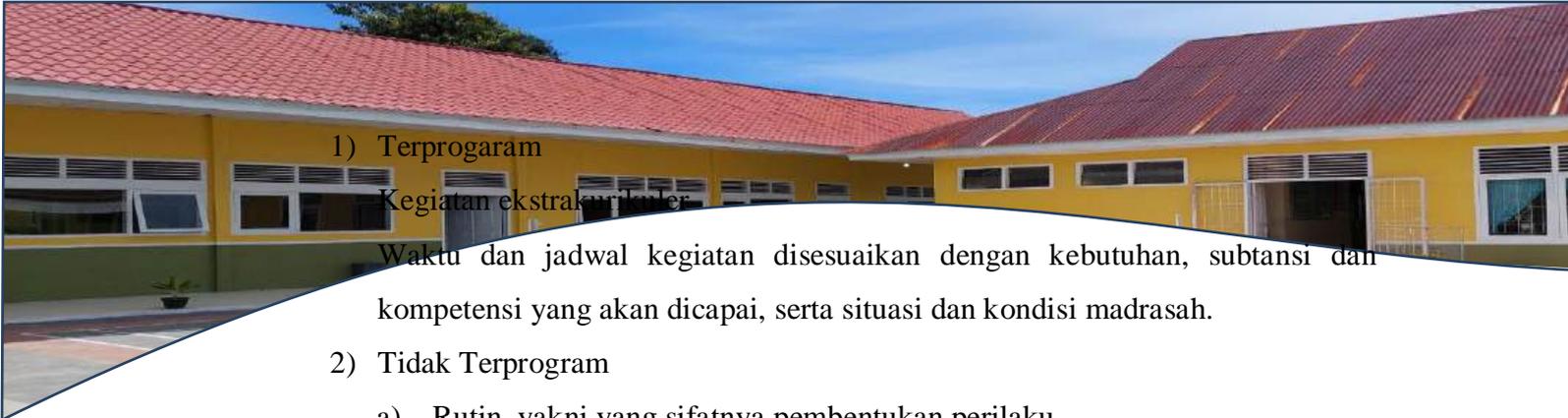
Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir serta kegiatan ekstrakurikuler.

➤ Tujuan

Adapun tujuan adalah membina dan menumbuhkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemandirian, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir dan kemampuan pemecahan masalah.

➤ Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan dan waktunya ada 2 (dua) macam yaitu :



1) Terprogram

Kegiatan ekstrakurikuler

Waktu dan jadwal kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan, substansi dan kompetensi yang akan dicapai, serta situasi dan kondisi madrasah.

2) Tidak Terprogram

- a) Rutin, yakni yang sifatnya pembentukan perilaku
- b) Terjadwal, yaitu bersalaman, upacara bendera, sholat berjamaah, imtaq, tadarus (ibadah), kebersihan dan lain-lain.
- c) Spontan, yakni perilaku terpuji dalam kejadian khusus: memberi salam, ungkapan terpuji dan mengatasi masalah yang dihadapi
- d) Keteladan, yakni perilaku yang dapat dijadikan contoh oleh orang lain sebagai model

Program Ekstra kurikuler

Kegiatan Ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah.

Fungsi kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. pengembangan yaitu fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.
- b. Sosial yakni untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif yaitu fungsi untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir yaitu fungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Adapun jenis kegiatan Ekstra Kurikuler yang dikembangkan di MTsN 2 Aceh Selatan, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

Pramuka

Tujuan:

1. Sebagai wahana untuk berlatih berorganisasi;
2. Melatih siswa agar terampil dan mandiri;
3. Melatih siswa untuk mempertahankan hidup;
4. Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain;

5. Melatih siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.

Sasaran dari kegiatan pramuka ini adalah kelas VII dan VIII

a. Tingkat Penggalang Ramu

SILABUS	
1. Memiliki kecakapan kebangsaan	1. Memahami Bendera Kebangsaan Indonesia 2. Memahami Lagi Indonesia Raya 3. Mengetahui arti dan hafal pada Pancasila 4. Membiasakan Bahasa Indonesia di pertemuan penggalang 5. Mengetahui dan hafal Dasa Darma dan Tri Satya
2. Memiliki kecakapan pramuka	6. Mengetahui dan membiasakan salam pramuka 7. Mengetahui lambang gerakan pramuka 8. Mengetahui struktur organisasi dalam gugus depan 9. Mengikuti 10. Melakukan baris berbaris
3. Memiliki kecakapan sosial	11. Menyampaikan berita secara lisan 12. Mengumpulkan data untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan 13. Membuat dan menggunakan simpul-simpul 14. Menjamu tamu dengan baik (untuk putri)
4. Melengkapi administrasi	15. Membuat dua hasty karya (untuk putra) 16. Memiliki buku tabungan
5. Memiliki kecakapan spritual	17. Membayar uang iuran pada gugus depan 18. Mengetahui dan bisa mengucapkan syahadat 19. Mengerti rukun iman dan islam

b. Tingkat Penggalang Rakit

SILABUS	
1. Memiliki kecakapan kebangsaan	1. Mengetahui lambang Negara Indonesia 2. Hafal menyanyikan lagu-lagu kebangsaan 3. Mengetahui hari Nasional dan Pahlawan Nasional
2. Memiliki kecakapan sosial	4. Mengikuti kerja bakti gotong royong 5. Mengetahui sopan santun dalam pergaulan 6. Mengamalkan dasa darma dan tri satya
3. Memiliki kecakapan pramuka	7. Mengetahui tanda pengenalan pramuka 8. Dapat memimpin barisan 9. Menggunakan isyarat morse dan semaphore
4. Memiliki ketrampilan	10. Mengikuti latihan pasukan penggalang ramu minimal 10 kali 11. Memperbaiki kerusakan kecil alat rumah tangga
5. Memelihara kesehatan	12. Memberi pertolongan pertama pada kecelakaan 13. Memasak makanan di perkemahan
6. Memiliki kecakapan	14. Membuat peta lapangan dan sketsa pemandangan 15. Mengetahui makanan yang bergizi

spritual

16. Mengetahui jenis penyakit menular
17. Memelihara tanaman berguna dan binatang ternak
18. Membaca do'a harian

c. Tingkat Penggalang Tetap

SILABUS	
1. Memiliki kecakapan kebangsaan	1. Mengetahui arti dan sejarah Sumpah Pemuda 2. Bersungguh-sungguh mengamalkan pancasila 3. Mengetahui tentang PBB
2. Memiliki kecakapan sosial	4. Mengetahui tempat-tempat di kecamatan 5. Mengikuti kerja bakti di kampung, tempat ibadah serta pernah membantu lembaga seperti PMI, PKK dan Karang Taruna
3. Memiliki kecakapan pramuka	6. Mengikuti latihan pasukan sebagai penggalang rakit minimal 10 kali
4. Memiliki kecakapan personal	7. Menaksir jarak, tinggi, luas, isi, berat dan suhu 8. Membuat peta pity 9. Merencanakan dan mempersiapkan rapat kecil 10. Membuat balai rumah yang sederhana
5. Memelihara kesehatan	11. Menerapkan kebersihan dan kesehatan di perkemahan, rumah, dan lingkungannya 12. Melakukan olahraga atletik atau renang dan olahraga permainan
6. Memiliki kelengkapan administrasi	13. Memiliki buku tabungan 14. Membayar uang iuran 15. Membantu jalannya administrasi keuangan gugus depannya
7. Kecakapan spritual	16. Memiliki minimal Bata Panda kecakapan khusus 17. Mengetahui hari-hari raya islam 18. Bertindak sebagai imam dalam shalat berjamaah di perkemahan

Program Pengembangan Diri

Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTsN 2 Aceh Selatan, minimal 1 jenis kegiatan. Semua aktivitas peserta didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di bawah pembinaan dan pengawasan pembina yang ditugasi oleh Kepala Madrasah. Setiap pembina kegiatan ekstrakurikuler memuat program kegiatan pengembangan diri.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran untuk itu dalam penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif (amat baik, baik, cukup atau kurang)

yang dilengkapi dengan deskripsi kemampuan yang mampu di capai peserta didik. Satuan waktu penilaian adalah setiap akhir semester.

Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MTsN 2 Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

a) Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri

No	Nama Kegiatan	Kelas	Hari	Waktu
1	Terprogram			
	a. Bimbingan Konseling	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	Sesuai jadwal
	b. Peringatan HBN dan PHBI	VII s/d IX	Sesuai Jadwal	Kondisional
	c. Pramuka	VII - VIII	Jum'at	15.00 – 16.30
	d. Seni tari dan musik	VII s/d IX	Sesuai jadwal	Kondisional
2	Tidak Terprogram			
	a. Rutin			
	➤ Shalat berjamaah 5 waktu	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	Sesuai jadwal
	➤ Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	07.30 – 14.20
	➤ Berdo'a bersama setiap awal dan akhir pembelajaran	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	Sesuai jadwal
	➤ Berjabat tangan dengan guru setiap awal dan akhir pelajaran	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	Sesuai jadwal
	➤ Menjaga kerapian berpakaian	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	07.30 – 14.20
	b. Spontan			
	➤ Membiasakan mengucap salam kepada setiap warga madrasah yang baru ditemui	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
	➤ Membiasakan membuang sampah pada tempatnya	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
	➤ Membiasakan mengatasi silang pendapat dengan benar	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
	➤ Kunjungan kepada teman yang sakit	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
	➤ Mengadakan Ta'ziah	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
	c. Keteladanan			

➤ Memberi contoh berpakaian rapi	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
➤ Memberi contoh datang dan pulang tepat waktu	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
➤ Memberi contoh hidup sederhana	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional
➤ Memberi contoh memuji hasil karya yang baik	VII s/d IX	Senin s/d sabtu	kondisional

b). Alokasi Waktu

pengembangan diri untuk kelas VII s/d kelas IX dialokasikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 x 40 menit)

c). Penilaian

kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala (setiap akhir semester) kepada madrasah dan orang tua dalam bentuk nilai kualitatif: A, B, C, dan D

D. PENGATURAN BEBAN BELAJAR

Beban belajar satuan pendidikan MTsN 2 Aceh Selatan dilaksanakan beban belajar setuap mata pelajaran dinyatakan dalam satuan jam pelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua ini dimaksudkan untuk mencapai standar Kompetensi Lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar tatap muka perjam pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Beban belajar tatap muka per minggu di MTsN 2 Aceh Selatan adalah 40 jam untuk kelas VII, VIII, dan IX.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi untuk mencapai standar kompetensi. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik maksimum 40 % dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Kelas	Satu jam pemb. Tatap muka menit	Jumlah jam pemb. Per Minggu	Jumlah minggu	Alokasi Pemb. Per tahun
-------	---------------------------------	-----------------------------	---------------	-------------------------

			efektif/Tapel	
VII	40 menit	46	36	1404
VIII	40 menit	46	36	1404
IX	40 menit	46	36	1404

PENGATURAN WAKTU KABM

a. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi tahun pelajaran menjadi dua :

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari, yaitu:

HARI	JML JAM PELAJARAN	WAKTU BELAJAR
Senin	8	07.30 – 14.20
Selasa	8	07.30 – 14.20
Rabu	8	07.30 – 14.20
Kamis	8	07.30 – 14.20
Jum'at	8	07.30 – 14.20
Sabtu	8	07.30 – 14.20
Jumlah	46 jam pelajaran	

b. Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Jam Ke	Waktu	Hari	Ket
1		07.30 – 08.10	SENIN	Upacara
2	1	08.10 – 08.50		PBM
3	2	08.50 – 09.30		PBM
4	3	09.30 – 10.10		PBM
5	4	10.10 – 10.50		PBM
6		10.50 – 11.05		Istirahat
7	5	11.05 – 11.45		PBM
8	6	11.45 – 12.25		PBM
9		12.25 – 13.00		Sholat Dzuhur
10	7	13.00 – 13.40		PBM
11	8	13.40 - 1420		PBM

No	Jam Ke	Waktu	Hari	Ket
1		07.30 – 07.50	SELASA, RABU, KAMIS	Senam Pagi
2		07.50 – 08.30		PBM
3	2	08.30 – 09.10		PBM
4	3	09.10 – 09.50		PBM
5	4	09.50 – 10.30		PBM
6		10.30 – 10.45		Istirahat
7	5	10.45 – 11.25		PBM
8	6	11.25 – 12.05		PBM
9		12.05 – 13.00		Sholat Dzuhur
10	7	13.00 – 13.40		PBM
11	8	13.40 – 14.20		PBM
No	Jam Ke	Waktu	Hari	Ket

E. KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL (KBM)

Salah satu prinsip penilaian pada Kurikulum merdeka adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Ketuntasan Belajar Minimal(KBM).

KBM ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran. Acuan kriteria tidak diubah secara serta merta karena hasil empirik penilaian. Acuan kriteria mengharuskan pendidik untuk melakukan tindakan yang tepat terhadap hasil penilaian, yaitu memberikan layanan remedial bagi yang belum tuntas atau layanan pengayaan bagi yang sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal.

Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan nasional diharapkan mencapai minimal 70. MTsN 2 Aceh Selatan menetapkan ketuntasan minimal antara 65 s.d 80 untuk seluruh mata pelajaran.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya dan kualitas pendidikan di Madrasah khususnya, MTsN 2 Aceh Selatan memprogramkan peningkatan kriteria minimal untuk setiap tahunnya. Peningkatan ini dapat dicapai dengan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta daya dukung lainnya yang menemukan tingkat pencapaian KBM di MTsN 2 Aceh Selatan.

Tabel KBM MTsN 2 Aceh Selatan, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan Tahun Pelajaran 2024-2025 :

No	MATA PELAJARAN	Pengetahuan			Keterampilan			Sikap		
		VI	VIII	IX	VI	VIII	IX	VI	VIII	IX
1	Akidah Akhlak									
2	SKI									
3	Fiqih									
4	Akqur'an Hadist									
5	Bahasa Arab									
6	Pendidikan Pancasil									
7	Bahasa Indonesia									
8	Matematika									
9	Ilmu Pengetahuan Alam									
10	Ilmu Pengetahuan Sosial									
11	Bahasa Inggris									
12	PJOK									
13	Informatika									
14	Seni dan Prakarya									
15	Muatan Lokal									

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran merupakan alat atau sumber pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik menggunakan media digital berupa Gadget (Handphone), Laptop, proyektor, dll.

G. KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN SERTA MUTASI

1. PENILAIAN

Penilaian yang dilaksanakan di MTsN 2 Aceh Selatan mencakup: Penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio projek profil pancasila dan project profil Rahmatan lil Alamin, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan tingkat kompetensi, asesmen madrasah.

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output) pembelajaran.

Penilaian berbasis portofolio projek profil pancasila dan projek profil Rahmatan lil Alamin merupakan penilaian yang dilaksanakan merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk hasil projek atau riset dari peserta didik yang menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik di dalam dan di luar pembelajaran madrasah.

Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu BAB pembelajaran atau satu kompetensi atau lebih.

Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh BAB dan Kompetensi pada Periode tersebut.

Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua BAB dan Kompetensi Dasar pada semester tersebut.



Ulangan Tingkat Kompetensi (UTK) merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi cakupan UTK meliputi sejumlah kompetensi dasar yang merepresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.

Ujian madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Sesuai dengan aturan yang diatur dalam POS Ujian Madrasah.

➤ Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Selatan didasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Obyektif artinya penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subyektifitas penilai.
- b. Terpadu artinya penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu, dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis artinya penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya.
- d. Transparan artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e. Akuntabel artinya penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal madrasah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f. Edukatif artinya mendidik dan memotivasi peserta didik dan pendidik.

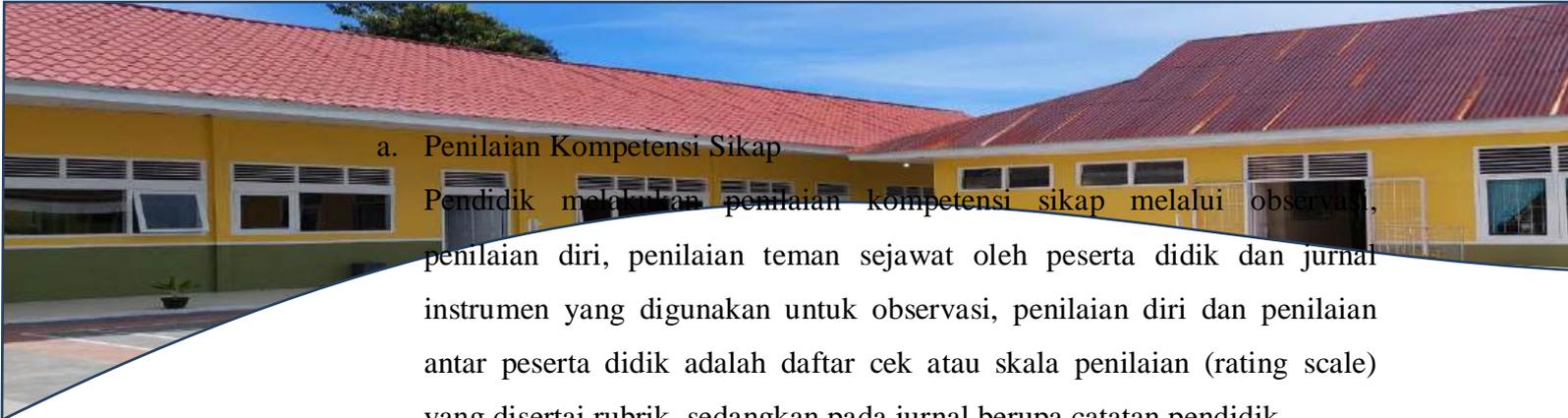
➤ Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

❖ Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar MTsN 2 Aceh Selatan, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran.

❖ Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan Instrumen Penilaian yang digunakan MTsN 2 Aceh Selatan sebagai berikut:



a. Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui kinerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menugaskan tes praktik, proyek dan portofolio, instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

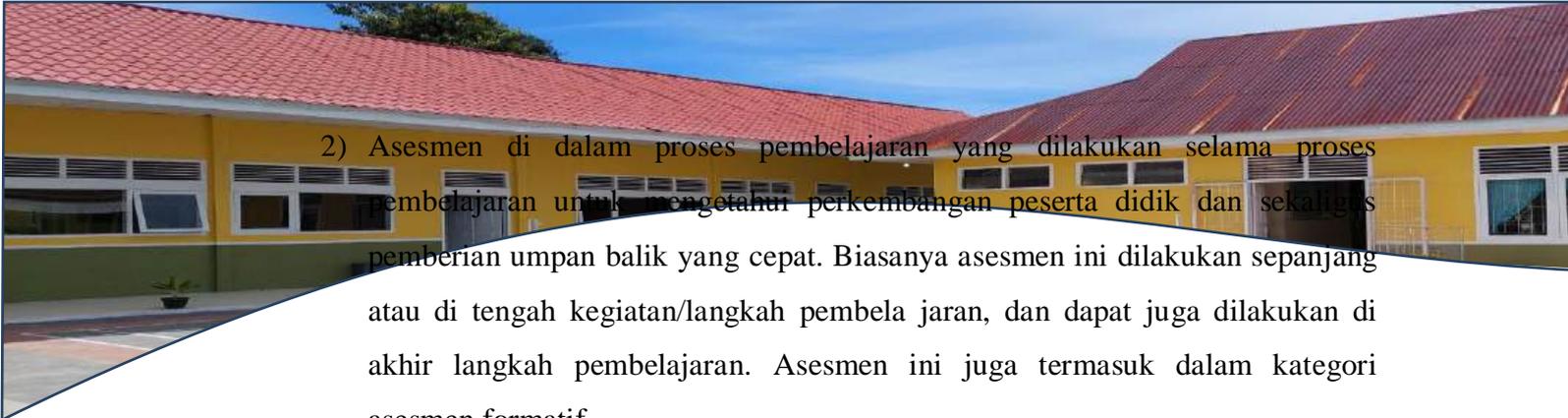
Instrumen Penilaian harus memenuhi persyaratan:

- 1) Substansi yang mempresentasikan kompetensi yang dinilai
- 2) Kontruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan
- 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Rencana Asesmen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagaimana dinyatakan dalam Prinsip Pembelajaran dan Asesmen, asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asesmen-asesmen berikut ini:

- a. Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.
 - 1) Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.



2) Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif.

Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.

b. Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Adapun asesmen sumatif dapat berfungsi untuk:

- 1) alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu;
- 2) mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan; dan
- 3) menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang berikutnya.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian atau asesmen yang dapat menjadi inspirasi bagi pendidik, yaitu:

Rubrik

Pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik sehingga pendidik dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Rubrik juga dapat digunakan oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus dikuasai. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik.

Ceklis	Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
Catatan Anekdot	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
Grafik Perkembangan (Kontinum)	Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar.

Tabel 3.5 Contoh instrumen penilaian atau asesmen

Instrumen asesmen dapat dikembangkan berdasarkan teknik penilaian yang digunakan oleh pendidik. Di bawah ini diuraikan contoh teknik asesmen yang dapat diadaptasi, yaitu :

Observasi	Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.
Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.
Proyek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
Tes Tertulis	Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
Tes Lisan	Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.

Penugasan	Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.
Portofolio	Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu.

^ Tabel 3.6 Contoh teknik penilaian atau asesmen

Pada setiap penilaian, MTsN 2 Aceh Selatan, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan menetapkan aspek yang harus dinilai untuk setiap mata pelajarannya. Adapun penjabaran dari aspek-aspek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

KELAS VII

No	MATA PELAJARAN	ASPEK YANG DINILAI
1	Aqidah Akhlak	Pengetahuan, Projek, Sikap
2	SKI	Pengetahuan, Projek, Sikap
3	Fiqih	Pengetahuan, Projek, Sikap
4	Alqur'an Hadist	Pengetahuan, Projek, Sikap
5	Bahasa Arab	Pengetahuan, Projek, Sikap
6	Pendidikan Pancasila	Pengetahuan, Projek, Sikap
7	Bahasa Indonesia	Pengetahuan, Projek, Sikap
8	Matematika	Pengetahuan, Projek, Sikap
9	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan, Projek, Sikap
10	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan, Projek, Sikap
11	Bahasa Inggris	Pengetahuan, Projek, Sikap
12	PJOK	Pengetahuan, Projek, Sikap
13	Informatika	Pengetahuan, Projek, Sikap
14	Seni dan Prakarya	Pengetahuan, Projek, Sikap
15	Muatan Lokal	Pengetahuan, Projek, Sikap

Kelas VIII dan IX

No	MATA PELAJARAN	ASPEK YANG DINILAI
1	Aqidah Akhlak	Kognitif, Projek
2	SKI	Kognitif, Projek
3	Fiqih	Kognitif, Projek

4	Alqur'an Hadist	Kognitif, Projek
5	Bahasa Arab	Kognitif, Projek
6	Pendidikan Pancasila	Kognitif, Projek
7	Bahasa Indonesia	Kognitif, Projek
8	Matematika	Kognitif, Projek
9	Ilmu Pengetahuan Alam	Kognitif, Projek
10	Ilmu Pengetahuan Sosial	Kognitif, Projek
11	Bahasa Inggris	Kognitif, Projek
12	PJOK	Kognitif, Projek
13	Informatika	Kognitif, Projek
14	Seni dan Prakarya	Kognitif, Projek
15	Muatan Lokal	Kognitif, Projek

Kriteria Pengolahan Nilai

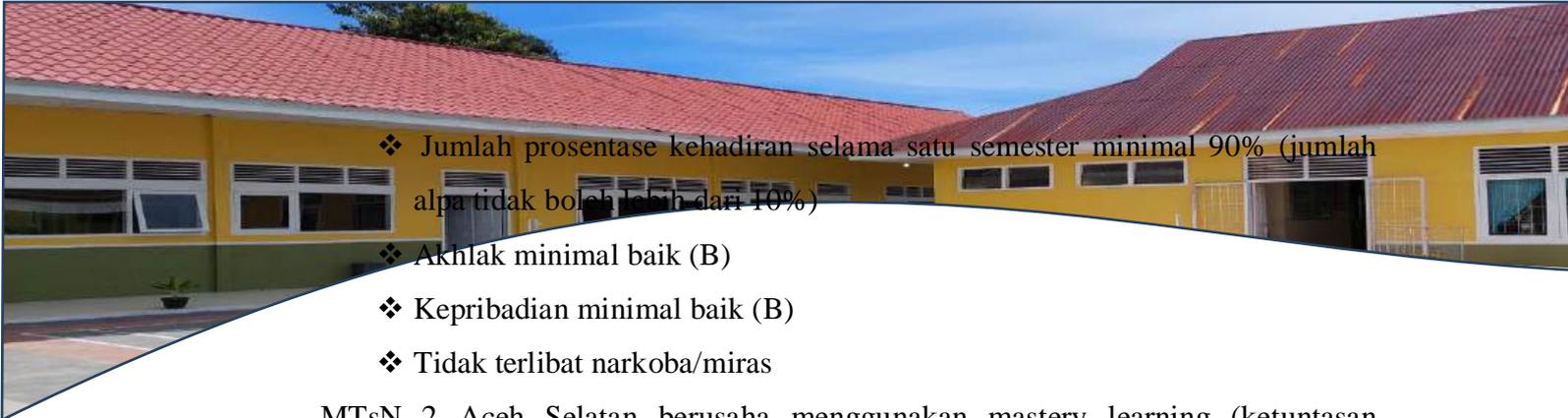
Nilai yang tercantum pada buku rapor merupakan rerata nilai dari penilaian harian = NH (yang diperoleh dari rata-rata nilai tugas dan nilai ulangan harian), nilai Ulangan Tengah Semester, Nilai Akhir Semester. Bobot tiap-tiap jenis penilaian harian ditentukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, sedangkan bobot antara nilai harian, Nilai Formatif dan Sumatif serta nilai Proyek pelajar pancasila dan proyek pelajar Rahmatan lil 'Alamin di tentukan oleh madrasah dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai Akhir = 50 % NH + 20 % Nilai Proyek + 15 % FORMATIF + 15 % SUMATIF

KENAIKAN KELAS

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas MTsN 2 Aceh Selatan diatur sebagai berikut :

1. Aspek Akademis
 - ❖ Kenaikan kelas dipertimbangkan berdasarkan nilai rapor semester genap
 - ❖ Memiliki nilai lengkap semester ganjil dan genap
 - ❖ Tidak terdapat nilai mata pelajaran yang kurang dari KKM
2. Aspek Non Akademis

- 
- ❖ Jumlah prosentase kehadiran selama satu semester minimal 90% (jumlah alpa tidak boleh lebih dari 10%)
 - ❖ Akhlak minimal baik (B)
 - ❖ Kepribadian minimal baik (B)
 - ❖ Tidak terlibat narkoba/miras

MTsN 2 Aceh Selatan berusaha menggunakan mastery learning (ketuntasan belajar) artinya setiap peserta didik harus mengikuti kegiatan kenaikan kelas bersama-sama, sedangkan untuk yang belum tuntas KBM harus mengikuti pelajaran remidi, dan peserta didik yang sudah mencapai KBM mengikuti kegiatan pengayaan.

- ❖ Program Remedial (*Perbaikan*)
 - a. Remedial wajib diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KBM dalam setiap kompetensi.
 - b. Kegiatan pengayaan dilaksanakan di luar jam pembelajaran.
 - c. Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun non tes.
 - d. Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.

KELULUSAN

Kriteria kelulusan MTsN 2 Aceh Selatan peserta didik tahun pelajaran 2025/2026, peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

1. Aspek Akademis
 - a. Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan informatika, kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.
 - c. Lulus Ujian Madrasah untuk semua mata pelajaran rata-rata 7.00.
2. Non Akademis
 - a. Spritual minimal dengan nilai baik (B)
 - b. Sosial minimal dengan nilai baik (B)

MUTASI

- a. Surat permohonan orang tua peserta didik untuk mutasi

- 
- b. Ada surat keterangan kesediaan menerima siswa sesuai pagu yang ada di madrasah.
 - c. Adanya surat keterangan melepas dari sekolah/madrasah.
 - d. Tidak terlibat miras dan narkoba (surat berkelakuan baik)

H. PENDIDIKAN KEUNGGULAN LOKAL DAN GLOBAL

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Melalui analisis potensi dan kebutuhan daerah, serta analisis potensi madrasah yang meliputi Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana, MTsN 2 Aceh Selatan, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan menetapkan pendidikan teknologi informatika dan seni budaya sebagai keunggulan lokal sekaligus keunggulan global. Pendidikan berbasis keunggulan berbasis keunggulan lokal dan global ini diberikan dalam bentuk mata pelajaran seni budaya dan juga terintegrasi dalam semua mata pelajaran (untuk teknologi informatika).

I. PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

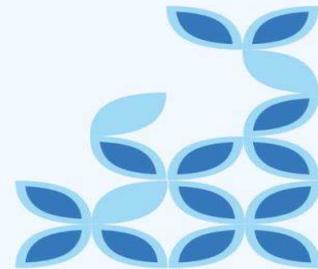
a. Pengertian

Lingkungan hidup merupakan tempat suatu makhluk hidup melakukan aktifitas, termasuk manusia. Lingkungan hidup akan memberikan dampak positif terhadap manusia jika lingkungan itu sangat kondusif bagi kehidupan manusia. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif diperlukan peran manusia sebagai makhluk sosial untuk bersikap ramah dan peduli terhadap lingkungan misalnya membiasakan diri menjaga kebersihan, keindahan, kerindangan, penghematan dan sikap positif lainnya, dengan demikian timbul hubungan timbal balik yang menguntungkan (*mutualisme*) antara manusia dan lingkungannya.

Banyak peristiwa-peristiwa alam yang terjadi sebagai upaya alam untuk mengadakan seleksi bagi kehidupan (*natural selection*), namun kecerobohan manusia juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kerusakan lingkungan misalnya, terjadinya banjir dan tanah longsor akibat penebangan hutan yang berlebihan tanpa disertai dengan penanaman kembali (*reboisasi*), dan pembuangan sampah yang tidak terkendali tanpa upaya pemanfaatannya, menipis ozon (O₃) akibat pembuangan

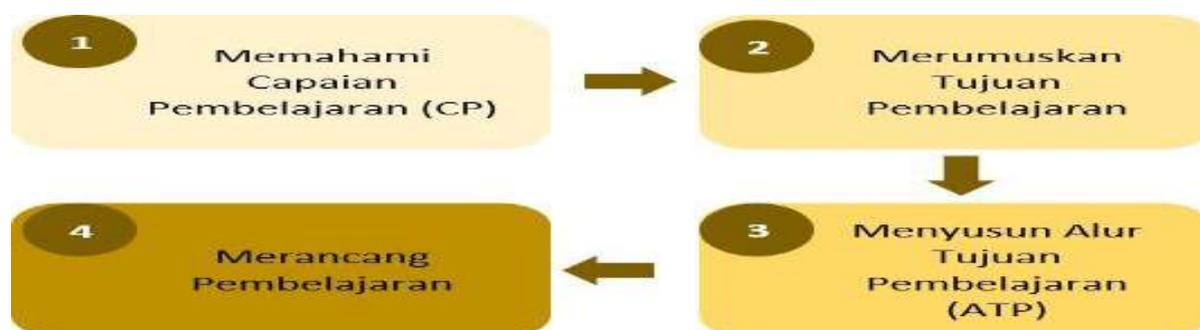


senyawa CFC berlebihan, demikian juga pencemaran udara oleh asap kendaraan dan pabrik-pabrik menambah dampak pada pemanasan



A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Pembelajaran di MTsN 2 Aceh Selatan menggunakan Pendekatan Longitudinal, di mana pelaksanaan pembelajaran secara rutin setiap minggu dengan alokasi waktu tertentu yang memenuhi alokasi waktu tertentu per tahun yang tersedia. Tatap muka dilakukan secara reguler setiap pekan, dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan ketentuan minimal dari pemerintah. Untuk kepentingan tersebut, maka setiap guru diwajibkan untuk merencanakan pembelajaran yang diawali dengan penyusunan alur tujuan pembelajaran (contoh hasil penyusunan alur tujuan pembelajaran terlampir) dengan prinsip esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana. Dalam hal penyusunan alur tujuan pembelajaran, terdapat beberapa cara guru dalam mengurutkannya yaitu dapat dengan cara pengurutan konkret ke abstrak, pengurutan deduktif, pengurutan dari mudah ke sulit, pengurutan hierarki, pengurutan prosedural dan *scaffolding*.

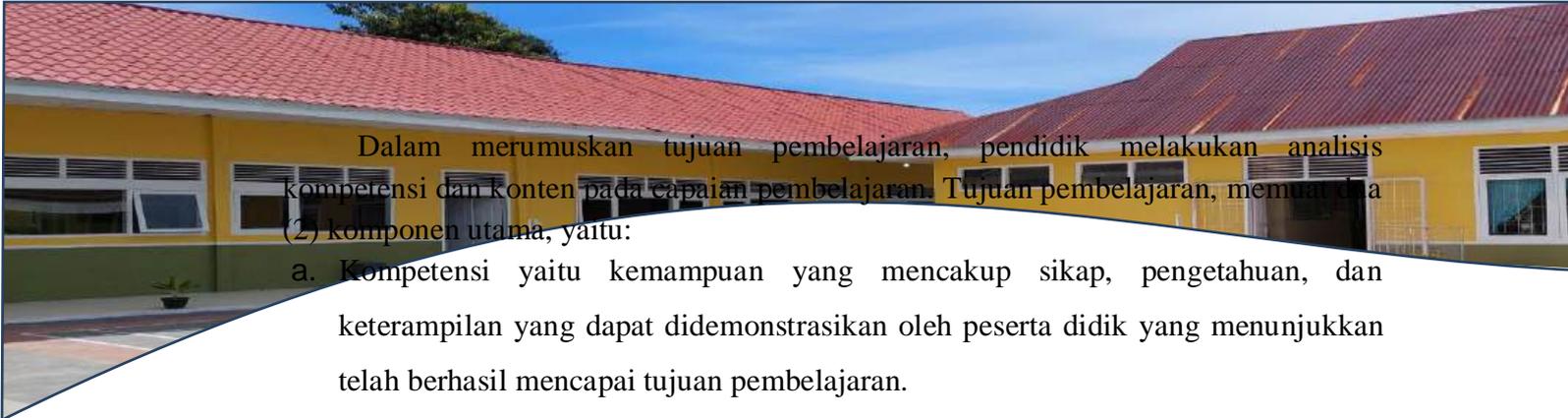


Gambar. Desain Alur Pembelajaran

1. Memahami dan Menganalisis Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran ditetapkan oleh pemerintah. Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Capaian pembelajaran disusun untuk setiap mata pelajaran. Tujuan dari kegiatan menganalisis capaian pembelajaran di MTs Negeri 8 Sleman adalah untuk melakukan pemetaan kompetensi dan konten yang terkandung dalam sebuah capaian pembelajaran yang pada saatnya nanti akan memudahkan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran



Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, pendidik melakukan analisis kompetensi dan konten pada capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran, memuat dua (2) komponen utama, yaitu:

- a. Kompetensi yaitu kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik yang menunjukkan telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
 - b. Lingkup materi, yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran.
3. Mengembangkan Alur Tujuan Pembelajaran

Dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dikembangkan sebuah alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis menurut urutan dari awal hingga akhir fase. Alur ini disusun secara linier sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran mencakup: esensial,

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Evaluasi dibutuhkan untuk melihat sejauh mana ketercapaian, kesesuaian tujuan, dan keselarasan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang berkembang di MTsN 2 Aceh Selatan sehingga Kurikulum Madrasah terimplementasi dengan baik. Evaluasi, pendampingan, dan pengembangan profesional MTsN 2 Aceh Selatan dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan.

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif pengembangan diri bagi guru serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Evaluasi berdasarkan proses refleksi dan pemberian umpan balik dilakukan secara terus menerus dalam keseharian pembelajaran penting dilakukan oleh pendidik. Pendidik dapat melakukan refleksi mandiri terhadap kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan (tujuan belajar, capaian pembelajaran, dan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatanlil'amin* sesuai KMA 347 tahun 2022). Tujuan evaluasi tersebut untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Evaluasi difokuskan pada proses dan hasil perkembangan belajar peserta didik selama pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatanlil'amin*, dengan memperhatikan capaian pembelajaran, profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatanlil'amin*, dan hasil asesmen pembelajaran. Berikut diuraikan kegiatan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional yang dilakukan oleh MTsN 2 Aceh Selatan.

A. Pendampingan

Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
1. Pengembangan Perangkat Ajar	a. Guru berbagi melalui komite pembelajaran	Secara periodik: Mingguan	a. Kepala Madrasa	Dikemas dalam bentuk PKG/SKP serta dalam bentuk kegiatan Workshop/ Bimtek berkelanjutan
2. Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Bermakna	b. Dibentuk komunitas praktisi sebagai media berbagi praktek baik pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan <i>platform</i> merdeka mengajar yang berkhidmat pada peserta didik		b. Pengawas Madrasa	
3. Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatanlil'alami n	c. Pendekatan <i>Choching</i> berbasis mapel dan berbasis individu		c. Narasumber luar Madrasah	
4. Pengembangan Pembelajaran dan Penilaian HOTS			d. Guru	
5. Pengembangan Kemampuan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar				

B. Pengembangan Keprofesionalan

Bentuk Pengembangan	Strategi Pengembangan	Waktu	SDM Yang Terlibat	Keterangan
1. Pengembangan Kompetensi	a. IHT Tingkat Madrasah secara berkala	a. Awal tahun pelajaran	a. Kepala Madrasa	2 – 4 Kali dalam setahun
2. Pengembangan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran	b. Workshop tingkat madrasah secara berkelanjutan	b. Awal Semester	b. Pengawas Madrasah c. Narasumber luar	
Bentuk Pengembangan	Strategi Pengembangan	Waktu	SDM Yang Terlibat	Keterangan

3. Pengembangan kompetensi dalam penilaian	c. Focus Grup Discussion (FGD) dilakukan secara rutin	c. Akhir Semester	Madrasah d. Guru	
4. Pengembangan kompetensi dalam perencanaan dan fasilitasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatanlil'alam	d. Penugasan pada kegiatan MGMP Tingkat Kabupaten e. Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop atau yang lain yang diselenggarakan oleh kementerian agama, Dinas, maupun Pihak Swasta			
5. Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata Pelajaran				

C. Evaluasi

Bentuk Evaluasi	Strategi Evaluasi	Waktu	SDM Yang Terlibat	Keterangan
Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	a. Validasi Perencanaan Pembelajaran oleh Pengawas, Kepala Madrasah, atau Komite Pembelajaran b. Guru-guru yang Perencanaan Pembelajarannya sudah kategori bagus dan sudah memahami dikoordinir untuk menjadi TIM validasi bagi perencanaan pembelajaran guru lain c. Guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran dilakukan pendampingan khusus	Tanggal 20 – 25 Tiap Bulan	a. Pengawas Sekolah b. Kepala Madrasa c. Komite d. Pembelajar an	Berkala tiap bulan dan terukur

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Validasi Kelengkapan dan Pemahaman Rencana Pembelajaran b. Supervisi kegiatan pembelajaran oleh Pengawas Madrasah/ Kepala Madrasah/ Guru Senior Pembinaan c. Kepala Madrasah berdasarkan hasil Supervisi Tindak lanjut evaluasi Evaluasi oleh peserta didik d. Evaluasi oleh orang tua e. Evaluasi oleh orang tua 	Minimal 1 kali tiap guru dalam 1 semester Juni – Desember	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengawas Madrasah b. Kepala Madrasah c. Komite Pembelajaran d. Siswa e. Orang Tua 	<ul style="list-style-type: none"> a. Semua guru akan mendapatkan evaluasi pembelajaran pada setiap semester b. Minimal 1 kali dalam 1 semester c. evaluasi oleh siswa dan orang tua
Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Analisis Konteks: Karakteristik MTsN 2 Aceh Selatan b. Evaluasi Pengorganisasian Pembelajaran 	Mei – Juli Setiap Tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengawas Madrasah b. Kepala Madrasah c. Komite Pembelajaran 	Setiap Tahun